



Polisi Kawal Pergerakan Massa Kampanye

■ Cegah Potensi Bentrok Antar-Pendukung Parpol Saat Pemilu

YOGYA. TRIBUN - Polda DIY telah menyiapkan langkah antisipasi dan pencegahan potensi kerawanan konflik saat masa kampanye Pemilu 2024. Hal ini untuk mencegah gesekan ataupun bentrokan antar pendukung di wilayah DIY.

Langkah tersebut di antaranya penjagaan, pengawalan, serta patroli akan dilakukan Polda DIY, meliputi aktivitas di KPU, gudang logistik, hingga pergerakan massa kampanye. "Untuk potensi kerawanan terjadinya konflik antar pendukung ini kita tawarkan melalui KPU, bahwa nanti pergerakan massanya kami kawal supaya tidak bertemu antar pendukung," ujar Kapolda DIY, Irjen Pol Suwondo Natunggolan, saat ditemui di Kompleks Kepatihan, Rabu (22/11).

Kapolda pun meminta jadwal kampanye ke KPU agar diatur untuk meminimalisasi bentrok antar pendukung. "Itu kita lakukan terus menerus sampai kita berharap keamanan menyertai berjalannya pemilu itu," ujarnya.

Di samping itu, Polda DIY bakal melakukan pengawalan kepada laskar sayap partai politik (parpol) di daerah untuk menghindari bentrokan saat memasuki tahapan Pemilu 2024. Hal ini dilakukan sebagai upaya menjaga kondusifitas di wilayah DIY agar tetap aman dan damai.

"Beberapa laskar yang mungkin sudah kami undang, kami sudah sampaikan pentingnya menjaga situasi keamanan di Jogja," ujarnya.

Ditanggung mengenai jumlah per-

sonel yang dikerahkan untuk mengamankan tahapan Pemilu 2024, Irjen Pol Suwondo mengungkapkan bahwa Polda DIY siap mengerahkan sebanyak 5 ribu personel. "Personel yang kami

RAWAN KONFLIK

- Polda DIY siapkan langkah antisipasi dan pencegahan potensi kerawanan konflik saat masa kampanye.
- Polisi akan menjaga, mengawal, dan patroli intensif.
- Polda DIY siap mengerahkan sebanyak 5 ribu personel untuk Pemilu 2024.
- Linmas, dan jaga warga juga memiliki peran yang penting untuk menjaga Pemilu damai.

kerahkan tergantung tahapannya. Kalau sekarang ini yang kita gulirkan 1.468 (personel). Nanti pada saat kampanye lain lagi, nah pada saat TPS 4.232 (personel). Jadi, tiap tahapan berbeda," jelasnya.

Menurutnya, menjaga situasi aman dan kondusif di DIY selama penyelenggaraan Pemilu 2024 merupakan hal penting sebab akan berimbas pada banyak sektor. "Apabila terganggu keamanan ada dua industri yang akan berpengaruh langsung yaitu pariwisata dan juga dunia pendidikan. Sehingga ini penting," pungkasnya.

Ketua Komisi A DPRD DIY, Eko Suwanto, mengatakan, menjaga keamanan dan ketertiban selama Pemilu menjadi keharusan. Tokoh masyarakat, termasuk linmas, dan jaga warga juga memiliki peran yang penting dalam mewujudkan pemilu yang bermartabat dan berbudaya.

"Tokoh masyarakat, termasuk di dalamnya linmas dan jaga warga memiliki peran penting juga dalam mewujudkan pemilu yang bermartabat dan berbudaya. Karena ini adalah kearifan lokal yang ada di dalam masyarakat," katanya, belum lama ini.

Ia menyebut rasa aman dan nyaman di DIY menjadi dambaan seluruh ma-

syarakat, baik itu warga DIY sendiri, maupun pelajar dan mahasiswa luar DIY yang menempuh pendidikan di DIY, hingga wisatawan.

"Makanya penting untuk memastikan setiap kampung, kelurahan itu aman. Karena ini yang diimpikan oleh seluruh masyarakat," sambungnya.

Netral

Selain linmas dan jaga warga, ia juga mendorong penyelenggara, pemerintah, hingga TNI Polri taat hukum dan netral. Di samping itu ia juga menekankan pentingnya edukasi terkait 'sosal media. Pasalnya sosial media bisa menjadi sarana hoaks, ujaran kebencian, dan lainnya.

Sementara itu, Ketua PPK Kemantren Ngampilan, Eko Sulistyawan menerangkan tahapan kampanye sebentar lagi akan dimulai. Sedangkan puncak tahapan Pemilu adalah pemungutan dan penghitungan suara yang dilaksanakan pada 14 Februari 2024.

Untuk itu, diperlukan peran jaga warga dan linmas. Agar memastikan suasana Pemilu tetap kondusif.

"Suksesnya pelaksanaan Pemilu juga tidak lepas dari peran linmas dan jaga warga. Beda pilihan tidak apa-apa, tetapi jangan sampai ini justru menjadi pemecah. Karena setelah Pemilu kan masih kumpul bareng," terangnya.

Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, berharap Deklarasi Pemilu Damai tidak semata dimaknai sebagai slogan. Penda DIY senantiasa berkomitmen untuk menjaga kondusifitas dan keamanan selama Pemilu.

"Terpenting bagaimana masyarakat itu tetap merasa aman dan tenang, dia juga bisa berpikir jernih dalam menemukan pilihan dan datang ke TPS tidak khawatir dan bisa gunakan hak untuk menentukan pilihannya," jelas Sultan. (han)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005